

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Kegiatan ekonomi merupakan suatu usaha untuk mengembangkan taraf hidup masyarakat. Semakin meningkatnya perkembangan ekonomi maka keinginan masyarakat akan terlaksana. Indonesia merupakan negara yang mempunyai kekayaan alam melimpah, namun belum mampu mengoptimalkan kemampuan yang ada. Penduduk dituntut untuk lebih meningkatkan kinerja yang ada pada diri sendiri maupun yang berada di tempat masing-masing sehingga keinginan mereka dapat terlaksana.

Usaha produktif milik perseorangan yang mencukupi tolak ukur sebagai Usaha Mikro dapat disebut dengan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). UMKM di Indonesia merupakan salah satu langkah pemerintah dalam pembentukan ekonomi nasional. Hal ini dilakukan untuk menurunkan kesenjangan antar kelompok pendapatan dan antar pelaku usaha dan pemasukan tenaga kerja.

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) adalah perusahaan produktif yang dijalankan oleh orang atau badan yang memenuhi persyaratan usaha mikro kecil dan menengah (UMKM). Salah satu upaya yang dilakukan pemerintah untuk meningkatkan perekonomian nasional di Indonesia adalah tumbuhnya UMKM. Hal ini dilakukan untuk menutup kesenjangan upah antara kelompok

pendapatan dan pelaku usaha yang berbeda serta untuk menyerap tenaga kerja.<sup>2</sup>

Kehadiran UMKM sendiri hampir dapat dijumpai di sepanjang jalan dan seiring berjalannya waktu UMKM mengalami perkembangan yang signifikan. Berkembangnya UMKM tersebut diharapkan dapat mempersembahkan dedikasi yang nyata dan penting terhadap cara penyelesaian kasus ekonomi dan sosial dalam negeri. Agar eksistensi UMKM bisa bertahan maka UMKM harus memperoleh kepedulian berhubungan dengan kesuksesan dan pertumbuhan UMKM.<sup>3</sup>

Salah satu kendala pelaku UMKM dalam mengelola usahanya adalah dalam pengelolaan keuangan. Pengelolaan keuangan yang baik dan transparan memerlukan pengetahuan dan keterampilan akuntansi secara baik oleh para pelaku bisnis UMKM. Menurut Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 Pasal 28, pembukuan adalah salah satu cara pencatatan yang teratur yang digunakan untuk mengumpulkan data dan informasi keuangan, termasuk harta, kewajiban, modal, pendapatan dan biaya. Hal ini juga mengharuskan informasi diatur dengan rapi, benar dan teratur.

Data akuntansi dari laporan keuangan untuk UMKM sangat penting untuk mencapai kesuksesan bisnis. Karena laporan keuangan dapat dijadikan sebagai landasan informasi akuntansi yang dapat dipercaya ketika mengambil keputusan

---

<sup>2</sup> Putu Emy Susma Devi, *Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Akuntansi dan Ukuran Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada UMKM*, e-Journal Universitas Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1, Vol. 8, No. 2, 2017, hal. 10

<sup>3</sup> Rachmawan Budiarto dkk, *Pengembangan UMKM Antara Konseptual dan Pengalaman Praktis*, (Yogyakarta: Gadjah Madha University Press, 2015), hal.

ekonomi pada pengelolaan UMKM, seperti penetapan harga dan pengembangan pasar. Perlu juga menyediakan data akuntansi bagi UMKM, salah satunya adalah akses subsidi pemerintah dan tambahan pinjaman dari kreditur untuk usaha kecil (Bank). Sementara itu masih banyak UMKM yang belum mencatat laporan keuangan perusahaannya. Akibatnya, mendapatkan lebih banyak uang dari bank menjadi tantangan. Bagi UMKM, pembuatan laporan keuangan diperlukan tidak hanya untuk mempermudah mendapatkan kredit dari pemberi pinjaman tetapi juga untuk menentukan untung atau rugi yang sebenarnya.

Di sisi lain, UMKM percaya bahwa membuat laporan keuangan adalah beban dan meningkatkan biaya pengeluaran. Sekalipun lingkungan bisnis saat ini sangat kompetitif, UMKM harus tetap bekerja keras dan berupaya mengembangkan strategi dan rencana perusahaan, yang salah satunya dapat dilihat dari laporan keuangan. UMKM harus mampu bersaing dengan *marketplace* lain di era globalisasi saat ini dan beradaptasi di lingkungan yang cepat berubah untuk meningkatkan kinerja.<sup>4</sup>

Kualitas laporan keuangan merupakan hitungan akhir dari teknik kerja akuntansi atau suatu rangkuman dari transaksi keuangan. Dalam menentukan laporan keuangan yang berkualitas, diperlukan keahlian khusus dalam bidang akuntansi. Laporan keuangan sebagai bentuk akuntabilitas pengelolaan keuangan harus mempunyai kualitas dikarenakan penafsiran dari laporan keuangan digunakan untuk pengambilan keputusan.

---

<sup>4</sup> Heri, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2015), hal. 15

Kualitas laporan keuangan dapat dipengaruhi oleh beberapa hal yaitu tingkat pendidikan dan latar belakang pendidikan dapat meningkatkan keterampilan teoritis, konseptual dan moral menjadikannya komponen pertama yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan. Segala sesuatu yang berhubungan dengan pembangunan manusia, termasuk pembangunan fisik, keterampilan, Kesehatan, pikiran, perasaan, kemauan dan pengembangan sosial serta iman, memiliki hubungan yang erat dengan tingkat pendidikan. Dengan tingkat pendidikan yang memadai, menerapkan ilmu-ilmu akuntansi dalam pembuatan laporan keuangan akan lebih mudah sehingga kualitas laporan keuangan yang dihasilkan juga memadai.

Faktor kedua yaitu pemahaman ilmu akuntansi. Seseorang dikatakan memahami akuntansi jika mengetahui bagaimana prosedur akuntansi dilakukan sampai menjadi laporan keuangan dengan menggunakan standar dan pedoman yang telah ditetapkan untuk laporan keuangan. Laporan keuangan dengan tingkat pemahaman yang tinggi akan lebih berkualitas. Pelaku UMKM tidak hanya perlu memahami akuntansi, tetapi mereka juga perlu memiliki sikap bahwa membuat laporan keuangan tidak hanya apa adanya saja, tetapi juga harus dilakukan sesuai aturan agar membuat laporan keuangan yang berkualitas.

Ukuran usaha menjadi faktor yang ketiga dari kualitas laporan keuangan. Ukuran usaha dapat diklasifikasikan dengan banyak cara antara lain total aktiva, jumlah karyawan dan jumlah pendapatan yang diperoleh dalam satu periode.<sup>5</sup> Ukuran usaha sendiri memiliki

---

<sup>5</sup> Yogi Ari Prakoso dkk, *Pengaruh Latar Belakang Pendidikan, Pengetahuan Akuntansi Pemilik, dan Ukuran Usaha Kecil Menengah (UKM)*

indikator yang dapat menunjukkan kondisi usaha. Usaha yang besar membutuhkan laporan keuangan yang baik dan benar guna dapat mempertahankan jalannya operasi usaha itu sendiri. Usaha yang kecil perlu adanya pengelolaan keuangan yang baik guna memperluas pasar serta mengembangkan menjadi lebih besar.

SAK EMKM menjadi aturan bagi setiap perusahaan baik perusahaan kecil ataupun perusahaan besar. Bagi suatu usaha yang sudah maju pastinya sudah menerapkan laporan keuangan yang berdasarkan SAK EMKM. Laporan keuangan merupakan pokok atau hasil akhir dari suatu proses akuntansi yang menjadi bahan informasi bagi para pemakainya sebagai salah satu bahan dalam proses pengambilan keputusan dan juga dapat menggambarkan indikator kesuksesan suatu perusahaan mencapai tujuannya.

Tujuan adanya laporan keuangan berdasarkan SAK EMKM berguna untuk menyediakan informasi posisi keuangan dan kinerja suatu entitas yang bermanfaat bagi para pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan ekonomi. Pengguna laporan keuangan meliputi penyedia sumber daya untuk entitas, seperti kreditur maupun investor. Selain itu, laporan keuangan juga bertujuan untuk menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas sumberdaya yang telah dipercayakan kepadanya.

Penelitian Novi'atul, yang bertujuan untuk menganalisis seberapa besar kualitas laporan keuangan pada UMKM dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi, skala usaha dan lama usaha, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi dan skala usaha terhadap

kualitas laporan keuangan pada UMKM, sedangkan variabel lama usaha tidak terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan variabel yang sama yaitu variabel bebas (X) tingkat pendidikan dan pemahaman akuntansi, variabel terikat (Y) kualitas laporan keuangan. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel bebas (X) skala usaha dan lama usaha.

Penelitian Nedi Hendri, yang bertujuan untuk menganalisis seberapa besar pelaporan keuangan UMKM dipengaruhi oleh tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi dan pelatihan penyusunan laporan keuangan di Kelurahan Sumbersari, menunjukkan bahwa secara parsial tingkat pendidikan, pemahaman akuntansi dan pelatihan penyusunan laporan keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan. Secara simultan tingkat pendidikan dan pemahaman akuntansi secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyusunan laporan keuangan. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan variabel yang sama yaitu variabel bebas (X) tingkat pendidikan dan pemahaman akuntansi. Sedangkan perbedaannya terletak pada variabel bebas (X) pelatihan penyusunan laporan keuangan, variabel terikat (Y) pelaporan keuangan UMKM dan lokasi penelitiannya.

Penelitian Sandi Darmansyah, yang bertujuan untuk menganalisis seberapa besar kualitas laporan keuangan UMKM dipengaruhi oleh tingkat pendidikan dan pemahaman akuntansi, menunjukkan bahwa secara parsial tingkat pendidikan dan pemahaman akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan

keuangan UMKM. Secara simultan tingkat pendidikan dan pemahaman akuntansi secara bersama-sama juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laporan keuangan UMKM di Desa Sungai Jambat Kecamatan Sadu. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan variabel yang sama yaitu variabel bebas (X) tingkat pendidikan dan pemahaman akuntansi, variabel terikat (Y) kualitas laporan keuangan. Sedangkan perbedaannya terletak pada lokasi penelitiannya.

Keuntungan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas antara lain mengetahui laba atau rugi perusahaan, mengendalikan aset, kewajiban dan model serta perencanaan pendapatan dan efisiensi biaya yang terjadi, yang pada akhirnya berfungsi sebagai alat pengambilan keputusan. Keuntungan ini lebih dari sekedar mempermudah memperoleh kredit dari kreditur. Sangat disayangkan masih banyak masyarakat yang belum mencatat laporan keuangan sesuai Standar Akuntansi Keuangan.

Hasil akhir dari kegiatan akhir atau ringkasan transaksi akuntansi diperlukan untuk menentukan kualitas atau keuangan. karena interpretasi laporan keuangan ini digunakan dalam proses pengambilan keputusan, laporan keuangan yang berfungsi sebagai bentuk tanggung jawab manajemen keuangan harus berkualitas tinggi. Agar kualitas pengambilan keputusan meningkat, maka informasi yang disajikan juga harus berkualitas sesuai karakteristiknya.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, pokok permasalahan yang akan dibahas peneliti adalah apakah terdapat pengaruh antara tingkat pendidikan, pemahaman ilmu akuntansi dan ukuran usaha terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM yang dijalankannya. Berdasarkan pokok permasalahan tersebut peneliti hendak melakukan

penelitian dengan judul **“Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pemahaman Ilmu Akuntansi dan Ukuran Usaha Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Desa Betak Kecamatan Kalidawir Kabupaten Tulungagung”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, terdapat masalah-masalah yang berkaitan dengan penelitian ini. Masalah tersebut diidentifikasi sebagai berikut :

1. Semakin ketatnya persaingan di dunia bisnis khususnya UMKM.
2. Besarnya pengaruh tingkat pendidikan, pemahaman ilmu akuntansi dan ukuran usaha terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM di Desa Betak.
3. Perubahan tingkat pendidikan, pemahaman ilmu akuntansi dan ukuran usaha yang dapat berubah mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada UMKM di Desa Betak.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, terdapat beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah tingkat pendidikan, pemahaman ilmu akuntansi dan ukuran usaha berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan?
2. Apakah tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM di Desa Betak Kecamatan Kalidawir?
3. Apakah pemahaman ilmu akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM di Desa Betak Kecamatan Kalidawir?

4. Apakah ukuran usaha berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM di Desa Betak Kecamatan Kalidawir?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka penelitian ini dilakukan dengan tujuan :

1. Untuk menganalisis apakah tingkat pendidikan, pemahaman ilmu akuntansi dan ukuran usaha berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan.
2. Untuk menganalisis apakah tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM di Desa Betak Kecamatan Kalidawir.
3. Untuk menganalisis apakah pemahaman ilmu akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM di Desa Betak Kecamatan Kalidawir.
4. Untuk menganalisis apakah ukuran usaha berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM di Desa Betak Kecamatan Kalidawir.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang terdapat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis  
Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi perpustakaan, UMKM yang ada di Desa Betak Kecamatan Kalidawir maupun sebagai referensi perbandingan terhadap objek penelitian yang sesuai dengan pengaruh tingkat pendidikan, pemahaman ilmu akuntansi dan ukuran usaha terhadap kualitas laporan

keuangan pada UMKM di Desa Betak Kecamatan Kalidawir.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan yang bermanfaat dan bahan pertimbangan yang bermanfaat bagi instansi terkait untuk lebih mengetahui pengaruh tingkat pendidikan, pemahaman ilmu akuntansi dan ukuran usaha terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM.

### b. Bagi Akademik

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai penambah wawasan dan pengetahuan serta sebagai literatur bagi penelitian selanjutnya, selain itu juga dapat digunakan di perpustakaan UIN Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung.

### c. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sumber informasi atau referensi dan perbandingan bagi peneliti selanjutnya.

## **F. Ruang Lingkup dan Keterbatasan Penelitian**

### 1. Ruang Lingkup

Penelitian ini memiliki ruang lingkup dan batasan-batasan supaya

terarah dan tidak menyimpang dari permasalahan yang ada. Ruang lingkup dari penelitian ini terdiri dari variabel-variabel yang meliputi variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

Variabel bebas (X) yang digunakan yaitu tingkat pendidikan, pemahaman ilmu akuntansi dan ukuran usaha. Sedangkan variabel terikat (Y) yang digunakan yaitu kualitas laporan keuangan.

## 2. Keterbatasan

Agar penelitian tidak keluar topik, maka penelitian ini diberikan batasan terhadap masalah yang akan diteliti.

Adapun batasan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Penelitian ini hanya meneliti tingkat pendidikan pelaku usaha
- b. Peneliti hanya akan meneliti mengenai pemahaman ilmu akuntansi, tidak meliputi ilmu yang lain.
- c. Peneliti hanya akan meneliti ukuran usaha para pelaku usaha
- d. Penelitian ini hanya dilakukan pada UMKM di Desa Betak, tidak meliputi desa-desa yang lain.

## G. Penegasan Istilah

### 1. Definisi Konseptual

#### a. Tingkat pendidikan ( $X_1$ )

Tingkat pendidikan merupakan tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat pertumbuhan peserta didik, tujuan yang akan dicapai dan kemampuan yang dikembangkan.

#### b. Pemahaman Ilmu Akuntansi ( $X_2$ )

Akuntansi secara luas merupakan bentuk dari mengidentifikasi, melakukan pengukuran serta memberikan suatu informasi berkaitan dengan ekonomi yang dapat digunakan untuk membuat suatu keputusan yang penting dalam suatu perusahaan maupun usaha.

#### c. Ukuran Usaha ( $X_3$ )

Ukuran usaha adalah skala yang menentukan besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari total aset, jumlah penjualan, jumlah karyawan dan kapitalisasi pasar.

d. Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Kualitas laporan keuangan adalah hitungan akhir dari teknik kerja akuntansi atau suatu rangkuman dari transaksi keuangan.

2. Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan sebuah definisi atau konsep untuk mengartikan suatu variabel dengan cara mengartikan ataupun memberikan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel yang akan diteliti.<sup>6</sup> Secara operasional penelitian ini dimaksudkan untuk menguji pengaruh tingkat pendidikan, pemahaman ilmu akuntansi dan ukuran usaha terhadap kualitas laporan keuangan pada UMKM.

## H. Sistematika Skripsi

Adapun sistematika pembahasan skripsi dengan metode penelitian kuantitatif ini, disajikan dalam 3 bagian utama, yaitu :

1. Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari halaman sampul depan, halaman sampul dalam, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman pernyataan keaslian, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran dan halaman abstrak.

2. Bagian Utama

Pada bagian utama ini terdapat beberapa bagian, yaitu:

BAB I

PENDAHULUAN

Diuraikan menjadi beberapa sub bab yang meliputi latar belakang

---

<sup>6</sup> Rokhmad Subagyo, *Metode Penelitian Ekonomi Islam: Konsep dan Penerapan*, (Jakarta: Alim's Publishing, 2017), hal. 97

masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup dan keterbatasan penelitian, penegasan istilah dan sistematika skripsi.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini diuraikan teori, konsep dan dasar tentang teori-teori dari variabel-variabel penelitian. Diuraikan menjadi sub bab yang meliputi kajian teori, penelitian terdahulu, kerangka konseptual dan hipotesis penelitian

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini mencakup beberapa sub bab yaitu pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sampling, dan sampel penelitian, sumber data, variabel dan skala pengukurannya, Teknik pengumpulan data dan instrumen penelitian serta analisis data.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

Dalam bab ini mencakup hasil penelitian (yang berisi deskripsi data dan pengujian hipotesis serta temuan penelitian.

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

Dalam bab ini, pembahasan menjawab rumusan masalah

penelitian dengan menggunakan hasil analisis data.

## BAB VI

## PENUTUP

Dalam bab ini terdiri dari kesimpulan dan saran.

### 3. Bagian Akhir

Bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, surat pernyataan keaslian tulisan dan daftar riwayat hidup.